

ABSTRAK

Faizah, Ulfiyatul. 2012. *Hubungan Penalaran Moral dengan Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Siswa MA-SMA Santri Pondok Pesantren Darus Sholah Jember*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si

Kata Kunci: penalaran moral, sikap terhadap perilaku seks bebas

Sebagai remaja usia 16 – 19 tahun, siswa MA-SMA santri pondok pesantren Darus Sholah Jember mulai menunjukkan ketertarikan dengan lawan jenis dan mulai menjalin hubungan. Mulai tahun 2006-2011 ada beberapa kasus seks bebas yang terjadi. Dari beberapa kasus yang terjadi, ada beberapa faktor yang menyebabkan subyek melakukan seks bebas, yang salah satunya adalah tentang penalaran moral. Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang hubungan penalaran moral dengan sikap terhadap perilaku seks bebas pada siswa MA-SMA santri pondok pesantren Darus Sholah Jember.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penalaran moral dan sikap terhadap perilaku seks bebas pada siswa MA-SMA santri pondok pesantren Darus Sholah Jember serta hubungan antara penalaran moral dengan sikap terhadap perilaku seks bebas pada siswa MA-SMA santri pondok pesantren Darus Sholah Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan korelasional. Analisis penelitian menggunakan korelasi Spearman karena kedua datanya ordinal. subyek penelitian adalah siswa MA-SMA santri pondok pesantren Darus Sholah Jember yang usianya berkisar antara 16-19 tahun. Subyek yang ada dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa/santri. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket penalaran moral yang diadaptasi dari Dr. C, Asri Budiningsih dan skala sikap terhadap perilaku seks bebas yang diambil dari blue print. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows.

Dari hasil penelitian ini diketahui penalaran moral subyek berada pada tingkat pra-konvensional tahap 1 dengan prosentase 3% dan tahap 2 dengan prosentase 13%. Tingkat konvensional tahap 3 dengan prosentase 41%, sedangkan pada tahap 4 dengan prosentase 26%. Pada tingkat post konvensional tahap 5 dengan prosentase 15%, sedangkan pada tahap 6 dengan prosentase 2%. Hasil penelitian sikap terhadap perilaku seks bebas diketahui subyek berada pada kategori tinggi dengan prosentase 20%, pada kategori sedang dengan prosentase 64% dan pada kategori rendah dengan prosentase 16%. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai Koefisien Korelasi ; $0,202 > 0,05$, dengan signifikansi 0,118 yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara penalaran moral dengan sikap terhadap perilaku seks bebas pada siswa MA-SMA santri pondok pesantren Darus Sholah Jember.